

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada usia tujuh tahun anak mulai mempelajari bahwa mereka adalah individu maka dari itu mereka berusaha untuk menjadi pribadi yang lebih baik. mereka mulai mempelajari dan menyadari mana perilaku yang sebaiknya dilakukan dan tidak dilakukan. pada usia ini diri anak juga mulai tumbuh rasa tanggung jawab, seperti tanggung jawab untuk belajar, tanggung jawab untuk naik kelas.

Pada usia ini pula pada diri anak-anak banyak muncul sikap positif, sehingga mereka lebih mudah berbagi dan bekerjasama dengan sesama. mereka bisa bertahan dalam waktu yang lama untuk mengerjakan tugas mereka, dengan belajar anak-anak mampu berkembang dengan lebih cepat karena mereka mulai mempelajari hal-hal baru yang belum pernah mereka rasakan sebelumnya sehingga emosi mereka berkembang dengan lebih cepat, dan bisa menjadi pendengar yang lebih baik.

Media interaktif adalah media pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan fisik saraf dan otot-otot kecil pada tubuh anak, dalam hal ini buku cerita adalah salah satu media yang sangat disukai oleh anak-anak, terutama jika buku tersebut memiliki ilustrasi dan didalamnya ada permainan (buku interaktif).

Buku interaktif yang disajikan dalam bentuk ilustrasi banyak ditemukan pembelajaran terkait berbagai macam bahasa, cerdas cermat, berhitung dan masih banyak yang lainnya, namun masih sedikit ditemukan buku mengenai pengenalan

agama Islam baik dari sahabat-sahabat nabi yang berpengaruh maupun sejarah mengenai Islam. Meskipun ditemukan terdapat beberapa buku Islami seperti belajar huruf hijaiyah, buku panduan shalat, murottal juz amma, kumpulan doa anak muslim dan masih banyak lagi.

Pengenalan Islam sejak usia dini merupakan hal yang penting. Pengenalan sahabat-sahabat nabi pada anak-anak dapat memberikan manfaat baik secara psikologis maupun perilaku perkembangan anak-anak, karena dengan adanya pengenalan sahabat-sahabat nabi, anak-anak dapat memahami dan mentauladani sifat-sifat para sahabat nabi, serta banyak hal yang dapat dipelajari dan dijadikan contoh dalam penerapan kehidupan sehari-hari.

Terkait pengenalan sahabat-sahabat nabi masih sangat sedikit ditemukan pada permainan anak. Sehingga pembuatan buku ilustrasi terkait pengenalan media interaktif dapat membantu anak-anak untuk lebih mudah mendapatkan informasi, selain itu anak-anak akan lebih mudah mengingat ketika permainan didahulukan dengan pembelajaran singkat. Hal ini mampu dijadikan sebagai sarana untuk mengasah otak, yaitu dalam berfikir dan melatih daya ingat.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan kepada anak-anak usia 7-12 tahun masih banyak anak-anak yang belum mengenal sahabat-sahabat nabi serta mengetahui kisah-kisahannya, anak-anak pada usia tersebut lebih banyak mengenal dan mengetahui kisah-kisah diluar islam. Kisah sahabat-sahabat nabi dalam islam merupakan kisah yang dapat dijadikan pembelajaran dalam mencontoh akhlak para sahabat-sahabat nabi, pada umumnya kisah sahabat-sahabat nabi dikenalkan kepada anak-anak karena sifat dan akhlak para sahabat-sahabat nabi yang sangat

baik untuk dicontoh dan ditiru oleh anak-anak agar anak tersebut dapat berkembang menjadi pribadi yang memiliki akhlak yang baik. Anak-anak cenderung menyukai media informasi yang mudah digunakan untuk menerima cerita yang disampaikan padanya.

Sedikitnya ada 4 sahabat Rasulullah yang dapat diteladani dan memiliki julukan masing-masing. Julukan tersebut menunjukkan bahwa setiap sahabat memiliki keutamaannya masing-masing. Ini menunjukkan betapa indahny Islam. Umatnya tidak hanya berisi orang-orang yang tegas. namun, ada juga yang lemah lembut, senang berkasih sayang, jujur, dan banyak lagi.

Salah satunya ialah Umar bin Khattab yang memiliki julukan Al-Faruq Alasan Umar disebut Al-Faruq adalah karena kecerdasan dan keberaniannya dalam membedakan yang hak dan yang bathil. Beliau adalah seseorang yang tak pernah menyembunyikan perasaannya. Umar jujur pada dirinya, pada Allah, bahkan pada sesama manusia. Beliau juga blak-blakan dan tidak kenal takut. Umar memang keras, tapi banyak diceritakan ketika umar juga menunjukkan sisi lembutnya. Intinya, umar sangat tegas dan berani ketika berada diatas kebenaran.

Ada beberapa sifat yang diteladani dan bisa diajarkan kepada anak di antaranya adalah: Pertama, Mengutamakan keadilan, Umar bin Khattab dikenal sebagai pemimpin yang adil, dia tidak akan tinggal diam jika mengetahui dan menyaksikan kesewenang-wenangan, dan tidak memandang siapa yang melanggar, baik itu anak orang yang berpangkat, atau saudara, apabila melanggar pasti akan dihukum dengan semestinya. Sekalipun ketidakadilan itu dialami oleh orang-orang di luar

golongannya ataupun musuhnya sendiri, suatu ketika ada seorang yahudi tua yang mengadu kesusahannya kepada Umar bin Khattab karena ulah salah seorang gubernur muslim. Si yahudi ini tidak dapat berbuat banyak atas kebijakan sang gubernur yang merugikan, lalu ia mengadukannya kepada Umar bin Khattab tentang hal ini, dan Umar bin Khattab mengirim pesan kepada sang gubernur, sang gubernur ketakutan atas pesan yang telah disampaikan kepadanya membuat ia tersadar atas kebijakan yang telah diambilnya yang dapat merugikan si yahudi tersebut.

Kedua Amanah atau dapat dipercaya merupakan sifat yang harus ditanamkan kepada anak-anak seperti yang dicontohkan oleh Umar bin Khattab dimana Umar merupakan salah satu khalifah yang sangat Amanah. Pada suatu hari Umar bin Khattab berkeliling untuk mengetahui kondisi rakyatnya dan ia mendengar suara tangisan anak kecil dari kejauhan, ia mendapati keluarga kecil yang sedang kelaparan, sebagai seorang pemimpin ia merasa bertanggung jawab atas apa yang dialami keluarga tersebut, lalu ia bersegera mengambil persediaan makanan untuk kaum muslimin dan mengatarnya kepada keluarga tersebut dengan upaya dan tenaganya sendiri.

Hidup Bersahaja, Sebagai seorang pemimpin Umar bin Khattab adalah pribadi yang sederhana ketika telah masuk Islam. Hal ini bisa dibuktikan ketika beliau menjabat sebagai khalifah. Umar tidak pernah tinggal di sebuah istana, ia lebih memilih untuk tinggal di rumah sederhana, bahkan kasur rumahnya pun hanya terbuat dari pelepah pohon kurma. Kesederhanaan Umar terlihat kembali ketika ia menolak untuk dinaikan gajinya sebagai khalifah. Umar menjadi khalifah hanya

mengambil bagian kecil yang hanya digunakan untuk keperluan rumah tangga dan untuk makannya. Suatu hari Umar bin al-Khattab berkhotbah di hadapan umat Islam. Namun, pada jubah yang dipakai terdapat beberapa tambalan. Padahal Umar bin al-Khattab adalah pemimpin yang berkuasa sebagai khalifah.

Pemberani, Umar Bin al-Khattab dikenal sebagai orang yang pemberani dan memiliki prinsip keperibadian yang kuat. Salah satu kisah ketika awal mula Umar masuk Islam, Umar dengan berani menyampaikan keislamannya kepada orang-orang Quraisy di mana pada saat itu kaum Muslimin masih menyembunyikan keislamannya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Kurangnya pengetahuan anak terhadap sahabat-sahabat nabi.
- 2) Kurangnya pengetahuan anak-anak terhadap Agama Islam yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari.
- 3) Kurangnya media-media yang menarik tentang sahabat-sahabat nabi.
- 4) Kurangnya peranan orang tua dalam memperkenalkan kisah-kisah tauladan sahabat nabi.

C. Batasan Masalah

Batasan Masalah difokuskan pada mengenalkan kisah umar bin khattab sahabat Nabi Muhammad SAW, batasan dimulai dari mengenalkan sifat-sifat umar bin khattab, serta nilai-nilai yang baik dan benar melalui kisah keteladanan kepada anak-anak yang berumur 7 tahun sampai dengan 12 tahun atau tingkat anak pendidikan Sekolah Dasar, karena pada usia ini anak sudah mulai mengerti dan menilai bacaan seperti apa yang dapat menginspirasi mereka dan dengan tampilan visual yang menarik agar anak-anak tidak bosan.

D. Rumuan Masalah

Mengetahui akhlak umar bin khattab baik dari nama, julukan bahkan sejarah singkat merupakan hal yang penting bagi setiap orang khususnya untuk anak-anak, dimana masa kanak-kanak akan lebih mudah untuk mengingat dan menyerap Ilmu baru yang dapat terbawa hingga dewasa. Terlalu sedikitnya permainan anak-anak mengenai sahabat-sahabat nabai pada buku media interaktif, yang menjadi permainan utama anak di era globalisasi ini maka penulis merancang sebuah buku ilustrasi berbasis media interaktif tentang sifat-sifat yang menarik untuk dibaca dengan informasi yang mudah dimengerti dan dipahami. Perencanaan buku ini diharapkan dapat memudahkan anak-anak untuk lebih mengenal dan menjadikan umar bin khattab ini idola dan mentauladannya.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

- 1) Agar anak-anak mengenal dan mengetahui kisah keteladanan umar bin khattab
- 2) Memberikan gambaran tentang kisah keteladanan dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan umar bin khattab melalui visualisasi yang menarik bagi anak-anak.
- 3) Memberikan pengetahuan tentang akhlak dan sifat mulia yang terkandung pada kisah umar bin khattab

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan bisa memberikan manfaat kepada pengguna yang diantaranya adalah:

- 1) Mempermudah informasi terkait tentang umar bin khattab
- 2) Anak-anak dapat mengamalkan apa yang sudah dikenalkan melalui kisah umar bin khattab
- 3) Dapat membantu tenaga pengajar dalam mengenalkan akhlak mulia umar bin khattab